

# PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI BIAYA<sup>1)</sup>

Oleh

Wakijo<sup>2)</sup>, Pargito<sup>3)</sup>, Eddy Purnomo<sup>4)</sup>

This research which purposed to find the model and to know effectiveness of the through the implementation of inquiry in improving activities and their learning result based Instruction with specific topic base price process method subject of the research. The method which used is Classroom Action Research. The result of this research shows that first is learning activity from the first cycle to the second cycle has the improvement up to 5,65%. It was from 61,02% in the first cycle up to 66,67% in the second cycle. Whereas from the second cycle to the third cycle has improvement up to 16,66%. It was from 66,67% in the second cycle up to 83,33% in the third cycle. The second is the result of students learning has the improvement between the first cycle to the second cycle was 15,45%. It was from 58,33% in the first cycle up to 77,78% in the second cycle. In the second cycle to the third cycle has the improvement up to 16,66%. It was from 77,78% in the first cycle up to 94,44% in the third cycle.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model dan mengetahui efektifitas strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata kuliah akuntansi biaya. Metode yang digunakan adalah PTK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 5,65%, dari 61,02% pada siklus pertama menjadi 66,67% pada siklus kedua. Siklus kedua ke siklus ketiga mengalami peningkatan sebesar 16,66%, dari 66,67% pada siklus kedua menjadi 83,33% pada siklus yang ketiga. Hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan antara siklus satu ke siklus dua yaitu sebesar 15,45%, dari 58,33% pada siklus yang pertama menjadi 77,78% pada siklus yang ke dua, siklus dua ke siklus tiga sebesar 16,66%, dari 77,78% siklus yang ke dua menjadi 94,44% pada siklus yang ke tiga.

**Kata kunci:** aktivitas, hasil belajar, strategi pembelajaran inkuiri

---

<sup>1</sup> Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2013..

<sup>2</sup> Wakijo. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: [wakijo50@yahoo.com](mailto:wakijo50@yahoo.com). HP 081369175639.

<sup>3</sup> Pargito. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624. Email: [sudjarwo2001@yahoo.com](mailto:sudjarwo2001@yahoo.com).

<sup>4</sup> Eddy Purnomo. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624. Email: [pargitos3@yahoo.co.id](mailto:pargitos3@yahoo.co.id).

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan pembelajaran mengarahkan dan membimbing kegiatan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan yang jelas maka semua kegiatan dan pemikiran dosen tertuju ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran memberikan motivasi kepada dosen dan mahasiswa, karena tujuan yang baik akan mendorong aktivitas dosen dan mahasiswa untuk mencapainya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, selama ini yang penulis gunakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro belum mampu mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar mahasiswa yang membawa dampak hasil belajarnya masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan yang ditetapkan sebesar 65, masih terdapat 16 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 44, % yang mendapatkan nilai di bawah KKM, dan 20 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 66% yang telah telah tuntas.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar tersebut menunjukkan ketidakefektifan proses pembelajaran selama ini, dan perlu dilakukan perbaikan. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah pembelajaran di atas, maka perlu suatu pemecahan yang serius dengan penanganannya. Sehingga dalam proses pembelajaran akan tercipta suatu lingkungan yang kondusif, aktif, kreatif dan kritis dari mahasiswa, utamanya dalam mata kuliah Akuntansi Biaya.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang dosen beraneka ragam. Pada pembahasan ini peneliti akan menitik beratkan pada penggunaan metode pembelajaran inkuiri sebagai salah satu elemen dalam pembelajaran. Metode inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran ini menekankan pada penemuan dan pemecahan masalah secara berkelanjutan.

Menurut Sanjaya (2006: 196), metode pembelajaran Inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis

dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Untuk menyelesaikan masalah di atas tentang bagaimana meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa, dosen memilih alternatif metode pembelajaran yang sesuai. Metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing, dimana peserta didik memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang membimbing. Pendekatan ini digunakan terutama bagi para peserta didik yang belum berpengalaman belajar dengan metode inkuiri, dalam hal ini dosen memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup di kelas (Mulyasa,2005: 109)

Kelebihan metode inkuiri ini mendorong mahasiswa berpikir secara ilmiah, kreatif, dan bekerja atas dasar inisiatif sendiri, menumbuhkan sikap objektif, jujur dan terbuka. Penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata kuliah Akuntansi Biaya diharapkan mampu untuk merangsang daya pikir mahasiswa serta kreativitas mereka sehingga mereka aktif dalam proses belajar seharusnya akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan mengkaji penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mahasiswa semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu bentuk kajian yang bercirikan kegiatan partisipatif dan kolaboratif dimana dosen mempunyai peranan yang sangat penting.

Menurut Arikunto (2010: 3) PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tujuannya adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas secara berulang-ulang untuk mencapai tujuan atau mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian tindakan sebagai bentuk investigasi

yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk memperbaiki system, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.

Penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan tindakan pembelajaran tertentu yang dikaji secara inkuiri, reflektif, triangulatif dan berulang-ulang (siklikal) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Pargito,2011).

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dan gambaran secara umum pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran setiap siklusnya adalah sebagai berikut. (1) Tahap perencanaan, kegiatan tahap perencanaan meliputi (a) mendiskusikan dan menetapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (b) mempersiapkan lembar observasi, LKM. (2) Tahap pelaksanaan, tahap-tahap kegiatan strategi pembelajaran inkuiri meliputi (a) orientasi (b) merumuskan masalah (c) mengajukan hipotesis (d) mengumpulkan data (e) menguji Hipotesis. (3) Tahap pengamatan, pengamatan dilakukan observer saat proses pembelajaran berlangsung. (4) Tahap refleksi, tahapan ini peneliti akan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi guna penyempurnaan tindakan berikutnya.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian tindakan diperoleh dari lembar observasi, dan tes. Teknik pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini menggunakan *analisis diskriptif* yaitu analisis terhadap suatu keadaan atau gejala yang dijabarkan apa adanya pada waktu penelitian tindakan ini dilakukan setiap siklus.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Siklus I**

Proses pelaksanaan tindakan pembelajaran inkuiri siklus pertama melalui langkah-langkah: (a) Dosen memberikan penjelasan awal bervariasi dengan menggali pemahaman awal mahasiswa melalui tanya jawab (konstruktivisme) tentang metode harga pokok proses, (b) mahasiswa diminta untuk mengamati dan

menganalisis soal dengan menggali pemahaman bahan ajar secara mandiri, (c) dosen membagi mahasiswa dalam 6 kelompok yang terdiri dari 6 mahasiswa (bersahabat dan komunikatif), (d) dosen merumuskan masalah untuk bahan diskusi setiap kelompok, rumusan masalah pada siklus pertama adalah metode harga pokok proses yang diolah melalui satu departemen, dan setiap kelompok soal berbeda, (e) dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merumuskan hipotesis, (f) dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis, (g) tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya, (h) merumuskan kesimpulan adalah proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data, dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### **Aktivitas Belajar Mahasiswa**

Hasil observasi aktivitas belajar mahasiswa yang dilakukan peneliti dan observer dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini diperoleh hasil sebanyak 6 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 16,67% memiliki aktivitas belajar yang rendah, sebanyak 9 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 25% memiliki aktivitas belajar yang sedang, 14 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau sekitar 38,89% memiliki aktivitas tinggi dan 7 mahasiswa atau 19,44% mahasiswanya memiliki aktivitas belajar yang sangat tinggi, sedangkan siswa yang aktivitasnya sangat rendah tidak ada/tidak diketemukan.

#### **Hasil Belajar Mahasiswa**

Setelah proses pembelajaran dilakukan, pada akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi terhadap materi yang telah diterima mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa pada siklus pertama, sebanyak 15 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 41,67% hasil belajar mahasiswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65, dan sebanyak 21 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 58,33% hasil belajar mahasiswa telah mencapai KKM yang ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis dari deskripsi penelitian siklus pertama, dapat diambil kesimpulan bahwa, penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada kompetensi

dasar "mendiskripsikan metode harga pokok proses produk yang diolah melalui satu departemen," hasil penelitian membuktikan bahwa aktivitas dan hasil belajar mahasiswa yang dihasilkan dari penelitian belum mencapai indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Sehingga dirasa masih perlu dilakukan penelitian siklus selanjutnya dengan perbaikan proses pembelajaran siklus pertama. Hal itu dilakukan dengan harapan penelitian selanjutnya dapat mencapai indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini dengan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama.

## **Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II adalah implementasi skenario tindakan yang telah direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I, dosen mencari solusi untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam tindakan pembelajaran inkuiri siklus I sehingga pembelajaran lebih terarah dan mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Langkah-langkah proses tindakan pembelajaran inkuiri pada siklus II adalah sebagai berikut: (1) Tahap Orientasi, (a) dosen memberikan penjelasan awal bervariasi dengan menggali pemahaman awal mahasiswa melalui tanya jawab (konstruktivisme) tentang metode harga pokok proses produk yang diolah melalui lebih dari satu departemen, (b) mahasiswa diminta mengamati dan menganalisis materi berupa soal dengan menggali pemahaman pada bahan ajar, (c) dosen meminta agar mahasiswa duduk pada kelompoknya yang telah ditentukan; (2) Dosen merumuskan masalah untuk bahan diskusi kepada tiap kelompok, rumusan masalah tiap kelompok berbeda tentang metode harga pokok proses produk yang diolah melalui lebih dari satu departemen; (3) merumuskan hipotesis, (a) dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merumuskan hipotesis, (b) mahasiswa merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang ada, (c) mahasiswa bertanya kepada dosen apabila ada kesulitan dalam merumuskan hipotesis, (d) hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang perlu didukung dengan data; (4) mengumpulkan dan menganalisis data, (a) dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

mengumpulkan data dan menganalisisnya, (b) dosen memotivasi mahasiswa agar lebih berperan dalam memecahkan masalah, (c) dosen melakukan pendampingan lebih intensif saat pengumpulan dan menganalisis data, (d) menganalisis data dengan cara data dikelompokkan sesuai dengan permasalahan dan dianalisis untuk menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis, (e) menguji hipotesis dengan cara menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data yang diolahnya, (f) tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas; (5) merumuskan kesimpulan adalah mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### **Aktivitas Belajar**

Hasil observasi aktivitas belajar mahasiswa pada siklus ke dua diperoleh hasil tidak ditemukan lagi yang aktivitasnya sangat rendah dari 36 mahasiswa, sebanyak 3 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 8,33% memiliki aktivitas belajar yang rendah, sebanyak 9 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 25% aktivitas belajar sedang, 15 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 41,67% memiliki aktivitas tinggi, dan 9 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 25% memiliki aktivitas belajar sangat tinggi. Adanya peningkatan aktivitas belajar pada siklus kedua, ini disebabkan karena penerapan metode pembelajaran inkuiri yang digunakan pada siklus ke dua lebih terarah.

### **Hasil Belajar Mahasiswa**

Sama halnya dengan pelaksanaan siklus pertama, setelah proses pembelajaran dilakukan, pada akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi terhadap materi yang telah diterima mahasiswa. Hasil evaluasi berupa hasil belajar mahasiswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus ke dua (ulangan harian 2), kemudian akan dianalisis. Hasil belajar mahasiswa pada proses pembelajaran siklus ke dua pada kompetensi dasar "metode harga pokok proses produk yang diolah melalui lebih dari satu departemen". Hasil belajar mahasiswa pada siklus ke dua sebanyak 8 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 22,22% hasil belajar mahasiswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 67, dan sebanyak 28 mahasiswa dari 36

mahasiswa atau 77,78% hasil belajar mahasiswa telah mencapai KKM yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 19,45% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus pertama, akan tetapi belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80% hasil belajar mahasiswa telah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi penelitian siklus kedua, dapat diambil kesimpulan bahwa, penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada kompetensi dasar "metode harga pokok proses produk yang diolah melalui lebih dari satu departemen", hasil penelitian membuktikan bahwa aktivitas dan hasil belajar mahasiswa yang dihasilkan dari penelitian belum mencapai indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Sehingga dirasa masih perlu dilakukan penelitian siklus selanjutnya dengan perbaikan proses pembelajaran siklus ketiga. Hal itu dilakukan dengan harapan penelitian selanjutnya dapat mencapai indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini dengan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke tiga.

### **Siklus III**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, masih ada beberapa kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran inkuiri pada tindakan siklus III yaitu: (1) membuat definisi istilah yang jelas tentang rumusan masalah yang dibuat, karena pada siklus II masih ada beberapa mahasiswa yang mendefinisikan secara berlainan tentang rumusan masalah sesuai dengan persepsi masing-masing, (2) melakukan perbaikan dan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal member petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan materi ajar, (3) peran serta mahasiswa dalam memecahkan rumusan masalah harus lebih ditingkatkan. Selanjutnya tindakan inti pembelajaran inkuiri pada siklus III ini adalah sebagai berikut: (1) Tahap Orientasi, (a) dosen memberikan penjelasan awal bervariasi dengan menggali pemahaman awal mahasiswa melalui tanya jawab (konstruktivisme) tentang pengaruh produk yang hilang pada awal proses terhadap penentuan harga pokok per-satuan, (b) mahasiswa diminta mengamati



dan menganalisis materi berupa soal dengan menggali pemahaman pada bahan ajar, (c) dosen meminta agar mahasiswa duduk pada kelompoknya yang telah ditentukan; (2) Dosen merumuskan masalah untuk bahan diskusi kepada tiap kelompok, rumusan masalah tiap kelompok berbeda, tentang pengaruh produk yang hilang pada awal proses terhadap penentuan harga pokok per-satuan; (3) merumuskan hipotesis, (a) dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merumuskan hipotesis, (b) mahasiswa merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang ada, (c) mahasiswa bertanya kepada dosen apabila ada kesulitan dalam merumuskan hipotesis, (d) hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang perlu didukung dengan data; (4) mengumpulkan dan menganalisis data, (a) dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya, (b) dosen memotivasi mahasiswa agar lebih berperan dalam memecahkan masalah, (c) dosen melakukan pendampingan lebih intensif saat pengumpulan dan menganalisis data, (d) menganalisis data dengan cara data dikelompokkan sesuai dengan permasalahan dan dianalisis untuk menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis, (e) menguji hipotesis dengan cara menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data yang diolahnya, (f) tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas; (5) merumuskan kesimpulan, (a) memfasilitasi diskusi kelompok untuk memperoleh kesimpulan, (b) dosen memfasilitasi pembuatan kesimpulan.

### **Aktivitas Belajar Mahasiswa**

Hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar mahasiswa yang diperoleh peneliti dan dosen mitra dalam proses pembelajaran siklus ke tiga ini, setelah dilakukan rekapitulasi terhadap lembar observasi dari peneliti dan observer diperoleh hasil bahwa pada pembelajaran siklus ke tiga ini tidak terdapat mahasiswa yang aktivitasnya sangat rendah, dan tidak terdapat mahasiswa yang aktivitasnya rendah, sebanyak 6 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 16,67% dari keseluruhan mahasiswa memiliki aktivitas belajar sedang, sebanyak 18 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 50% memiliki aktivitas belajar tinggi, dan 12 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 33,33% memiliki aktivitas belajar sangat tinggi. Pada

pembelajaran siklus ke tiga ini tidak terdapat aktivitas belajar mahasiswa yang rendah.

Setelah dilakukan analisis terhadap proses pembelajaran antara dosen, mahasiswa dan observer, pada siklus ke tiga proses pembelajaran yang dilakukan lebih baik dari pada siklus yang kedua dan pertama. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa dapat mencapai indikator yang ditentukan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan aktivitas mahasiswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 83,33% mahasiswa mempunyai aktivitas yang tinggi.

Berdasarkan pelaksanaan dan perbaikan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi biaya dapat meningkat secara optimal apabila menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

### **Hasil Belajar Mahasiswa**

Hasil belajar mahasiswa pada siklus ke tiga ini, sebanyak 2 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau sekitar 5,56% hasil belajar mahasiswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65, dan sebanyak 34 mahasiswa dari 36 mahasiswa atau 94,44% hasil belajar mahasiswa telah mencapai KKM yang ditentukan.

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini dapat dikatakan berhasil karena mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, walaupun masih terdapat 2 mahasiswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Adapun 2 mahasiswa yang belum tuntas tersebut akan diberikan remedi dengan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi perkuliahan.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan pelaksanaan dan perbaikan tindakan yang peneliti lakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi biaya dapat meningkat secara optimal apabila menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian secara keseluruhan, dari penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap aktivitas dan hasil belajar mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro dari siklus pertama sampai siklus ke tiga pada standar kompetensi memahami metode harga pokok proses, menunjukkan bahwa:

1. Aktivitas belajar mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro pada mata kuliah akuntansi biaya dapat meningkat secara optimal apabila menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.
2. Hasil belajar mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro pada mata kuliah akuntansi biaya dapat meningkat secara optimal apabila menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Dampak dari proses pembelajaran yang direncanakan pada penelitian ini, semua variabel penelitian telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan. Peningkatan persentase aktivitas dan hasil belajar merupakan dampak dari penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada standar kompetensi "memahami metode harga pokok proses", pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro

Aktivitas belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari siklus pertama, siklus ke dua dan ke tiga. Siklus pertama ke siklus ke dua aktivitas belajar mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 5,56%, dari 61,11% pada siklus pertama menjadi 66,67% pada siklus ke dua. Sedangkan dari siklus ke dua ke siklus ke tiga mengalami peningkatan sebesar 16,66%, dari 66,67% pada siklus ke dua menjadi 83,33% pada siklus yang ke tiga.

Hal ini menunjukkan bahwa, proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus ke dua dan ke tiga dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, khususnya pada standar kompetensi "Memahami metode harga pokok proses" mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro Semester Genap Tahun Akademik 2011/2012.

Sedangkan hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari penerapan strategi pembelajaran inkuiri juga mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus ke dua, dan dari siklus ke dua ke siklus ke tiga. Akan tetapi, pencapaian indikator prestasi belajar baru dapat tercapai pada siklus yang ke tiga. Peningkatan hasil belajar antara siklus pertama ke siklus ke dua yaitu sebesar 15,45%, dari 58,33% pada siklus yang pertama menjadi 77,78% pada siklus yang ke dua, dan dari siklus dua ke siklus tiga sebesar 16,66%, dari 77,78% pada siklus yang ke dua menjadi 94,44% pada siklus yang ke tiga. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada standar kompetensi "Memahami metode harga pokok proses" dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu (1) Penggunaan Strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro, hal ini dengan meningkatnya persentase aktivitas belajar dari siklus I sebesar 61,11%, siklus II sebesar 66,67% dan siklus II sebesar 83,33%. (2) Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro, hal ini juga dibuktikan dengan adanya meningkatnya jumlah mahasiswa yang memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap siklus. Rata-rata persentase ketuntasan pada siklus I mahasiswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 21 mahasiswa atau 58,33%, siklus II sebanyak 28 mahasiswa atau 78,78%, siklus III sebanyak 34 mahasiswa atau 94,44%, masih ada 2 mahasiswa yang belum memenuhi KKM dan diberi perlakuan remidi.

Berdasarkan simpulan di atas, maka diajukan saran-saran, yaitu (1) dalam pembelajaran akuntansi biaya hendaknya menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang bias membuat pembelajaran berpusat pada mahasiswa, agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga bias meningkatkan

aktivitas belajar dan hasil belajar, (2) strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan proses pembelajaran. Pembelajaran inkuiri yang diterapkan dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar mahasiswa, (3) bagi mahasiswa, sebaiknya berusaha sendiri atau bekerja kelompok untuk menemukan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi, (4) bagi Fakultas, diharapkan dapat membantu dosen dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam rangka pengembangan dan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada mata kuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi dan dapat juga mata kuliah yang lain, (5) bagi peneliti, diharapkan dapat menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri ini sebagai informasi dasar dalam rangka pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pargito. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan IPS*. Program Pasca Sarjana IPS FKIP Unila. Bandar Lampung: Aura.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.